

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Studi tentang sejarah perempuan, khususnya yang mengkaji tentang persoalan-persoalan kekerasan terhadap perempuan sangat erat kaitannya dengan masalah hak asasi dan demokratisasi (Pribadi, 2007). Setiap tanggal 25 November diperingati sebagai Hari Internasional Penghapusan Kekerasan terhadap Perempuan. Salah satu rangkaian dalam peringatan tersebut adalah Kampanye 16 Hari Anti Kekerasan terhadap Perempuan (*16 Days of Activism against Gender Violence*) dari 25 November hingga 10 Desember 2020. Rentang waktu 16 hari dipilih karena 25 November merupakan Hari Internasional Penghapusan Kekerasan terhadap Perempuan, sedangkan 10 Desember merupakan Hari Asasi Manusia (HAM). Hal ini secara simbolis menghubungkan antara kekerasan terhadap perempuan merupakan salah satu bentuk pelanggaran HAM (Sali, 2020).

Kekerasan ialah suatu tindakan pada individu ataupun kelompok yang terjadi sebagai suatu keadaan tidak menyenangkan, merugikan, membebani dan sangat berpengaruh buruk secara fisik, psikis, serta rohani. Perilaku kekerasan juga dapat diartikan sebagai respon terhadap stress yang dialami seseorang ditunjukkan melalui sikap aktual dalam kekerasan, baik itu terhadap diri sendiri maupun psikologis. Selain itu, tindakan kekerasan juga termasuk dalam ungkapan yang keliru karena hilangnya kontrol diri, disertai amukan dan kegaduhan yang bersifat membahayakan (Novitasari & Sofro, 2023). Kekerasan terhadap perempuan adalah segala tindakan kekerasan yang dilakukan terhadap perempuan dan cenderung menyebabkan kerugian berupa penderitaan fisik, seksual maupun psikologis terhadap perempuan (Dafeni et al., 2017).

Sepanjang tahun 2020 total kasus kekerasan terhadap perempuan di Indonesia sebanyak 299.911 kasus yang ditangani oleh: Pengadilan Negeri maupun Pengadilan Agama dengan jumlah 291.677, Lembaga layanan mitra Komnas Perempuan sebanyak 8.234, Unit pelayanan dan Rujukan (UPR) Komnas Perempuan dengan total 2.389, tercatat 2.134 merupakan kasus berbasis gender

atau memberikan informasi. Pada tahun kalender 2021, terjadi perubahan jumlah perkara yang cukup signifikan (Catahu, 2021). Rangkuman tersebut memperlihatkan bahwa kemampuan pencatatan dan dokumentasi dalam kasus kekerasan terhadap perempuan pada lembaga layanan dan di skala nasional menjadi prioritas bersama.

Berdasarkan *website* BPS Sumatera Barat kekerasan yang terjadi di wilayah Mentawai sebanyak 2 kasus, wilayah Pesisir Selatan Sebanyak 14 kasus, Solok sebanyak 24 kasus, Sijunjung sebanyak 9 kasus, Tanah Datar sebanyak 21 kasus, Padang Pariaman sebanyak 1 kasus, Agam sebanyak 13 kasus, Lima puluh kota sebanyak 15 kasus, Pasaman sebanyak 9 kasus, Solok Selatan sebanyak 7 kasus, Dharmasraya sebanyak 22 kasus, Pasaman barat sebanyak 14 kasus, Kota Padang sebanyak 22 kasus, Kota Solok sebanyak 26 kasus, Kota Sawahlunto sebanyak 11 kasus, Kota Padang Panjang sebanyak 3 kasus, Kota Bukittinggi sebanyak 23 kasus, Kota Payakumbuh sebanyak 22 kasus dan Kota Pariaman sebanyak 10 kasus (BPS Sumbar, 2023). Gambaran ini menunjukkan bahwa pemerintahan dan seluruh komponen masyarakat harus melakukan upaya yang sistematis dan terpadu untuk melakukan upaya-upaya perbaikan dan perlindungan terhadap perempuan dan anak.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kekerasan yaitu usia, tingkat pendidikan korban, wilayah, tempat kejadian, jenis kelamin pelaku, status kewarganegaraan, jenis hubungan pelaku dengan korban, pendapatan keluarga, dan jumlah tanggungan keluarga (Novitasari & Sofro, 2023). Berbagai metode analisis yang dapat digunakan untuk melihat hubungan yang mempengaruhi jenis-jenis kekerasan adalah salah satunya metode analisis regresi.

Analisis regresi adalah suatu metode statistik untuk mencari hubungan sebab-akibat antara variabel terikat dengan satu atau lebih variabel bebas (Hasibuan & Musthofa, 2022). Berdasarkan pola hubungannya analisis regresi dibagi menjadi dua yaitu analisis regresi linear dan analisis regresi nonlinear. Salah satu model regresi nonlinear adalah regresi logistik (Gusniar, 2018).

Regresi logistik merupakan sebuah metode analisis statistik untuk menggambarkan hubungan antara variabel terikat yang menggunakan skala

kategorik maupun interval (Hosmer & Lemeshow, 1989). Regresi logistik terbagi menjadi dua yaitu regresi logistik biner dan regresi logistik multinomial. Regresi logistik biner adalah suatu analisis regresi yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antara variabel bebas dengan sekumpulan variabel terikat, dimana variabel terikat bersifat biner atau dikotomis (Gusniar, 2018). Regresi logistik multinomial merupakan suatu metode analisis data yang digunakan ketika variabel terikat berskala nominal dimana tidak hanya membedakan kategori namun juga tanpa membedakan urutan (Novitasari & Sofro, 2023).

Regresi logistik multinomial, yang tidak mempertimbangkan sifat ordinal data, juga dapat diterapkan untuk meneliti sebuah variabel ordinal namun memanfaatkan sifat ordinal data dapat meningkatkan kesederhanaan dan kekuatan model Agresti (2002). Salah satu metode yang lebih umum dan digunakan pada sebagian besar paket program komputer adalah *maximum likelihood methods* atau metode maksimum likelihood. Metode ini merupakan metode pendugaan parameter yang digunakan pada model regresi logistik (Gusniar, 2018).

Penelitian yang terkait penggunaan regresi logistik multinomial dilakukan oleh (Novitasari & Sofro, 2023) untuk menganalisis model guna mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kekerasan dalam rumah tangga. Sedangkan, (Syarifuddin, 2020) untuk mengetahui pengaruh dari faktor-faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap kekerasan dalam rumah tangga terhadap perempuan dengan menggunakan metode regresi logistik. Penelitian-Penelitian tersebut memotivasi penulis untuk membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi jenis-jenis kekerasan terhadap perempuan. Pada penelitian ini akan dibahas suatu analisis statistik yang bisa melihat faktor yang berpengaruh pada jenis-jenis kekerasan terhadap perempuan dengan menggunakan metode analisis regresi logistik multinomial.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana menentukan model regresi logistik multinomial pada jenis-jenis kekerasan terhadap perempuan di wilayah Provinsi Sumatera Barat?
2. Bagaimana mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi jenis-jenis kekerasan terhadap perempuan di wilayah Provinsi Sumatera Barat?

## **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Data penelitian berupa data sekunder yang diperoleh dari Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Sumatera Barat tahun 2023.
2. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik multinomial.
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah usia korban, tingkat pendidikan korban, wilayah, tempat kejadian, jenis hubungan pelaku dengan korban, kekerasan fisik, kekerasan psikis dan kekerasan seksual.
4. Pada penelitian ini variabel usia korban yang diteliti perempuan dewasa umur 18-59 tahun.
5. Indikator kebaikan model yang digunakan dalam penelitian ini adalah *odds ratio*.

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Menentukan model regresi logistik multinomial pada kekerasan terhadap perempuan.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi jenis-jenis kekerasan terhadap perempuan di wilayah Provinsi Sumatera Barat.

## **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini diantaranya:

### **1. Manfaat bagi peneliti**

Peneliti ini bisa mengkaji tentang penerapan Regresi Logistik Multinomial.

### **2. Manfaat bagi pembaca**

Dapat menambah wawasan dan pemahaman tentang Regresi Logistik Multinomial.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika Penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematis penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas tentang kerangka teori yang digunakan dan literatur review yang relevan/ penelitian terdahulu.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Prosedur pada bab ini berisi metode yang digunakan dalam pencarian sumber data, hingga tahapan penelitian dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

### **BAB IV : PEMBAHASAN**

Bab ini memuat penjelasan mengenai hasil akhir yang diperoleh pada penelitian.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil pembahasan serta saran dari peneliti.